

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN
RANDUBLATUNG KABUPATEN BLORA****Farrah Adhaban Fitriannisa¹⁾, Suyitno²⁾, Muhammad Arief Budiman³⁾****DOI : 10.26877/ijes.v4i2.19635**¹²³⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya sekolah dasar negeri yang tervalidasi belum penggerak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif naturalistik. Subjek penelitian yaitu guru penggerak SDN 1 Randublatung, SDN 1 Sambongwangan, SDN 2 Bekutuk dan SDN 2 Plosorejo. Pengumpulan data dilakukan dengan metode humant instrumen berupa kuesioner. Berdasarkan hasil analisis penelitian sekolah dasar negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora telah mengimplementasikan Proyek Profil mulai dari melakukan pembentukan tim fasilitator proyek profil diperoleh sebanyak 50,4%, mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek profil diperoleh sebanyak 64%, menentukan dimensi dan tema proyek profil diperoleh sebanyak 66,6%, merancang alokasi waktu proyek profil diperoleh sebanyak 44%, menyusun modul proyek profil diperoleh sebanyak 48,4%, menentukan tujuan pembelajaran diperoleh sebanyak 17,7%, mengembangkan topik, alur aktivitas dan asesmen 68,1%. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila telah diimplementasikan dengan baik sesuai kaidah pada kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila (P5), Sekolah Penggerak.**History Article**

Received 15 November 2024

Approved 21 November 2024

Published 29 November 2024

How to Cite

Fitriannisa, F. A., Suyitno., & Budiman, M. A. (2024). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. *Ijes*, 4(2), 340-353

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Karangtempel, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ farrahanyskaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum terbaru yang diluncurkan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diberi nama Kurikulum Merdeka atau Merdeka belajar adalah sebuah kurikulum yang berisi pemahaman dari gagasan dan prinsip pendidikan berdasarkan pemikiran Ki Hadjar Dewantara (Supriyoko et al., 2022). Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih luwes serta berpusat pada materi mendasar serta mengembangkan keunikan dan kemampuan siswa. Fokus Merdeka belajar ialah untuk mengembangkan karakter yang sejalan terhadap kebudayaan Indonesia (Daga, 2021).

Dalam kegiatan Implementasi Proyek Profil Pancasila ini tentunya peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan 4 aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya (Adelia, dkk., 2024; Budiman, dkk., 2024) Pelajar pancasila adalah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Setidaknya terdapat Enam dimensi dalam P5 yaitu: a) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b) Kebhinekaan Global, c) Bergotong royong, d) Kreatif, e) Mandiri dan Bernalar kritis (Tim Kemendikbud, 2022).

Sekolah jenjang SD dapat memilih Enam tema utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman pelaksanaannya yaitu: a) gaya hidup berkelanjutan, b) kearifan lokal, c) Bhineka Tunggal Ika, d) Bangunlah jiwa dan raganya, Rekayasa dan Teknologi serta e) Kewirausahaan. Pada kurikulum merdeka ini guru harus mengimplementasikan “Profil Pelajar Pancasila” sebagaimana Proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5 yang merupakan program pembentukan pelajar Pancasila. Dalam peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Perkemendikbud) No. 22 tahun 2022 tentang rencana strategis bahwa pada Kurikulum merdeka guru harus mengimplementasikan “Profil Pelajar Pancasila”.

Bentuk struktur kurikulum merdeka yaitu kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila serta kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 162 Tahun 2021 bahwa kerangka dasar kurikulum terdiri dari: a. Struktur Kurikulum; b. Capaian Pembelajaran; dan c. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen. Dalam kurikulum merdeka setiap kegiatan harus menghasilkan proyek. Struktur Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak menurut keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 162 Tahun 2021 dibagi menjadi 3 fase yaitu: Fase A untuk kelas I dan II, Fase B untuk kelas III dan IV, dan Fase C untuk kelas V dan VI. Adapun fase A adalah fase pengembangan dan penguatan kemampuan literasi dan numerasi dasar.

Ketika mengimplementasikan proyek profil pancasila (P5) tentunya terdapat problematika yang di hadapi seperti, keterbatasan sumber daya baik sumber daya manusia, fasilitas maupun anggaran. Kurangnya guru yang berkualitas, fasilitas yang memadai atau

anggaran yang mencukupi juga dapat menghambat pelaksanaan proyek P5 secara optimal. Implementasi proyek P5 membutuhkan pemahaman dan keterlibatan yang aktif dari para guru di sekolah dasar negeri. selain kepala sekolah, guru juga merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Guru harus mampu menjadi tutor, fasilitator, dan pemberi inspirasi bagi anak didiknya sehingga bisa memotivasi peserta didik menjadi siswa yang aktif, kreatif dan inovatif (Savitri, 2020; Mulyasa, 2021).

Pada penelitian (Haq, 2023), hasil menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru yang mengikuti kegiatan pelatihan penguatan P5 dapat memahami komponen modul P5 dengan baik bahkan mampu menyusunnya dengan Platform serbaneka untuk lebih bisa mengkreasikan ide, pemahaman yang dimiliki oleh kepala sekolah dan guru mencapai 88% dan dinilai siap untuk mengkreasikan ide dan menyusun kegiatan proyek P5 disekolahnya masing-masing.

Pada penelitian (Ulandari & Rapita, 2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan P5 didesain dengan tahapan-tahapan yang dimulai dari tahap persiapan. Pada tahap persiapan tim P5 melakukan pemilihan dimensi karakter profil pelajar pancasila yang ingin dikembangkan.

Pada penelitian (Yuliasuti, Ansori, & Fathurrahman, 2022), Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persiapan kegiatan P5 di SD Labschool UNNES Kota Semarang dimulai dari membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, merancang tema dan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan P5, menyusun modul proyek dan dilanjutkan merancang strategi pelaporan hasil kegiatan P5 yang dilaksanakan oleh peserta didik. Serangkaian persiapan tersebut dilakukan sebelum kegiatan proyek. Pada pelaksanaan salah satu tema yaitu kewirausahaan berhasil dilaksanakan dengan baik siswa sangat antusias.

Berdasarkan artikel dan jurnal terkait pelaksanaan kegiatan P5 dapat dianalisis bahwa setiap sekolah yang melakukan persiapan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Secara umum persiapan yang dilakukan adalah membentuk tim kegiatan P5 yang terdiri dari koordinator, fasilitator dan guru pendamping kegiatan proyek. Pembentukan tim kegiatan P5 ini bertujuan untuk dapat membuat program kerja dengan pembagian tugas yang jelas, hal ini bertujuan untuk membuat program kerja dengan pembagian tugas yang jelas, hal ini diperkuat oleh pemaparan pada penelitian (Septiani, Novaliyosi, & Nindiasari, 2022). Selain menetapkan tim kegiatan P5, persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan koordinasi untuk memilih tema P5 yang tepat dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik, hal ini diperkuat oleh penelitian (Yuliasuti, Ansori, & Fathurrahman, 2022).

METODE

Metode penelitian ini adalah kualitatif naturalistik yang berarti penelitian ini menuturkan dan menafsirkan data sesuai dengan fakta, keadaan serta fenomena yang terjadi dengan bersifat secara alami dan ditampilkan secara sistematis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket disebar ke empat guru penggerak di Sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Data kemudian dianalisis menggunakan

model Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan temuan hasil penelitian dengan menggunakan metode angket atau kuesioner yang ditujukan khususnya kepada guru penggerak di sekolah dasar negeri. Dan hasil penelitian ini diperoleh dari empat sekolah dasar negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora tepatnya di SDN 1 Randublatung, SDN 1 Sambongwangan, SDN 2 Plosorejo dan SDN 2 Bekutuk adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Langkah Pembentukan Tim Fasilitator Projek Profil

Tabel 4.1.a : Hasil penelitian langkah pembentukan tim fasilitator

No	Pertanyaan	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Penentuan koordinator projek profil	√	-	√	-	√	-	-	√
2.	Koordinator di level kelas	√	-	-	√	√	-	-	√
3.	Pemetaan pendidik dari setiap kelas	√	-	-	√	√	-	-	√
4.	Arahan koordinator tim fasilitator	√	-	√	-	√	-	-	√
Jumlah		4	0	2	0	4	0	0	0
N/Jumlah		4/4	0/4	2/4	2/4	4/4	0/4	0/4	0/4
Persentase		100%	0%	50%	50%	100%	0%	0%	0%

Keterangan :

SDN 1 RDB : SDN 1 Randublatung N : Jumlah pertanyaan

SDN 1 SBW : SDN 1 Sambongwangan Y : Ya

SDN 2 BKT : SDN 2 Bekutuk T : Tidak

SDN 2 PSJ : SDN 2 Plosorejo

Berdasarkan temuan pada data penelitian tentang langkah pembentukan tim fasilitator maka diperoleh hasil kuesioner persentase “Ya” sebanyak $100\% + 50\% + 100\% = \frac{250\%}{4} = 62,5\%$ dan Hasil persentase “Tidak” memperoleh 50%.

b. Pembagian Peran dan Tanggung Jawab dalam Pengelolaan P5

Tabel 4.1.b: Hasil penelitian pembagian peran dalam pengelolaan projek profil

No.	Pertanyaan	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Perencanaan hingga evaluasi dan refleksi	√	-	√	-	√	-	-	√
2.	Kolaborasi dengan Narasumber	√	-	-	√	√	-	-	√

3.	Pengkomunikasian pada lingkungan & narasumber	√	-	√	-	√	-	-	√
4.	Pekerjaan pendidik tetap dipertahankan sesuai alokasi waktu	√	-	-	√	√	-	-	√
5.	Keterlibatan pendidik, bimbingan dan konseling	-	√	√	-	√	-	-	√
6.	Kebutuhan sumber daya serta dana	-	√	-	√	√	-	-	√
Jumlah		4	2	3	3	6	0	0	6
N/Jumlah		4/6	2/6	3/3	3/3	6/6	0/6	0/6	6/6
Persentase		80%	25%	50%	50%	100%	0%	0%	100%

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pembagian peran dan tanggung jawab dalam membentuk tim fasilitator proyek profil maka diperoleh hasil kuesiener “Ya” sebanyak $80\% + 50\% + 100\% = \frac{230\%}{6} = 38,3\%$ dan Hasil “Tidak” memperoleh $25\% + 50\% + 100\% = \frac{175\%}{6} = 29,1\%$.

Berdasarkan hasil dari kedua indikator diatas yaitu langkah pembentukan tim fasilitator dan pembagian peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan proyek profil memperoleh hasil “Ya” sebanyak $62,5\% + 38,3\% = \frac{100,8\%}{2} = 50,4\%$. Dari hasil kuesioner tersebut maka implementasi pembentukan tim fasilitator proyek profil di sekolah negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 50,4%.

2. Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tabel 4.2: Hasil penelitian tahapan kesiapan satuan pendidikan.

No	Pertanyaan	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		S	B	S	B	S	B	S	B
1.	50% pendidik melaksanakan P5	√	-	√	-	√	-	√	-
2.	Pembelajaran P5 menjadi kebiasaan sekolah	√	-	√	-	√	-	√	-
3.	Proyek lintas disiplin	√	-	√	-	-	√	√	-
4.	Sistem pendukung pembelajaran P5	-	√	-	√	√	-	-	√
5.	Sudah ada keterlibatan mitra	√	-	√	-	√	-	√	-
Jumlah		4	1	4	1	4	1	4	1
N/Jumlah		4/5	1/5	4/5	1/5	4/5	1/5	4/5	1/5
Persentase		80%	20%	80%	20%	80%	20%	80%	20%

Berdasarkan hasil kuesioner diatas tentang pengidentifikasian tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek profil memperoleh “Sudah” sebanyak $80\% + 80\% + 80\% + 80\% = \frac{320\%}{5} = 64\%$ dan hasil “Belum” sebanyak $20\% + 20\% + 20\% + 20\% = \frac{80\%}{5} = 16\%$. Dari hasil kuesioner tersebut maka implementasi pengidentifikasian tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek profil di sekolah dasar negeri di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 64%.

3. Menentukan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 4.3: Hasil penelitian penentuan dimensi dan tema P5

No.	Pertanyaan	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Pengembangan dimensi pada tahun ajaran berjalan	√	-	√	-	√	-	√	-
2.	Pemilihan dimensi pada visi misi	√	-	√	-	√	-	√	-
3.	Pemilihan 2-3 dimensi	√	-	√	-	√	-	√	-
4.	Jumlah dimensi dikembangkan pada satu proyek	√	-	√	-	√	-	√	-
5.	Penentuan elemen dan subelemen	√	-	√	-	√	-	√	-
6.	Berpengalaman dalam kegiatan berbasis proyek	√	-	√	-	√	-	√	-
Jumlah		6	0	6	0	6	0	6	0
N / Jumlah		6/6	0/6	6/6	0/6	6/6	0/6	6/6	0/6
Persentase		100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel diatas tentang penentuan dimensi dan tema proyek profil memperoleh “Ya” sebanyak $100\% + 100\% + 100\% + 100\% = \frac{400\%}{6} = 66,6\%$ dan hasil “Tidak” memperoleh 0%. Dari perolehan kuesioner tersebut maka implementasi penentuan dimensi dan tema proyek profil di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 66,6%.

4. Merancang Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 4.4: Hasil penelitian perancangan alokasi waktu proyek profil

No	Pertanyaan	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Alokasi jam proyek profil kelas I-V 252 JP	√	-	√	-	√	-	√	-
2.	Alokasi jam proyek profil kelas IV 224 JP	-	√	√	-	√	-	-	√
3.	Menentukan satu hari dalam seminggu untuk pembelajaran P5	√	-	√	-	-	√	√	-
4.	Mengalokasi 1-2 jam pelajaran proyek profil	-	√	√	-	√	-	-	√

5.	Pengumpulan dan pematatan tema pada satu periode waktu	-	√	-	√	-	√	-	√
Jumlah		2	3	4	1	3	2	2	3
N / Jumlah		2/5	3/5	4/5	1/5	3/5	2/5	2/5	3/5
Persentase		40%	60%	80%	20%	60%	40%	40%	60%

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel diatas tentang perancangan alokasi waktu proyek profil memperoleh “Ya” sebanyak $40\% + 80\% + 60\% + 40\% = \frac{220\%}{5} = 44\%$ dan hasil “Tidak” memperoleh $60\% + 20\% + 40\% + 60\% = \frac{180\%}{5} = 36\%$. Dari perolehan kuesioner tersebut maka implementasi perancangan alokasi waktu proyek profil di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 44%.

5. Menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 4.5: Hasil penelitian penyusunan modul proyek profil

N o.	Pertanyaan	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Tema dan topik atau judul modul	√	-	√	-	√	-	√	-
2.	Fase atau jenjang sasaran	√	-	√	-	√	-	√	-
3.	Durasi kegiatan proyek profil	√	-	√	-	√	-	√	-
4.	Pemetaan dimensi, elemen dan subelemen	√	-	√	-	√	-	√	-
5.	Rubrik pencapaian rumusan kompetensi	√	-	√	-	√	-	√	-
6.	Alur aktivitas	√	-	√	-	√	-	√	-
7.	Tahapan kegiatan dan asesmen	√	-	√	-	√	-	√	-
8.	Instrumen pengolahan hasil asesmen	-	√	√	-	√	-	√	-
Jumlah		7	1	8	0	8	0	8	0
N / Jumlah		7/8	1/8	8/8	0/8	8/8	0/8	8/8	0/8
Persentase		87,5%	12,5%	100%	0%	100%	0%	100%	0%

Berdasarkan hasil kuesioner diatas tentang penyusunan modul proyek profil memperoleh hasil “Ya” sebanyak $87,5\% + 100\% + 100\% + 100\% = \frac{387,5\%}{8} = 48,4\%$ dan hasil “Tidak” memperoleh 12,5% . Dari perolehan kuesioner tersebut maka implementasi penyusunan modul proyek profil di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 48,4%

6. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tabel 4.6: Hasil penelitian penentuan tujuan pembelajaran

No.	Pertanyaan	SDN 1 RDB	SDN 1 SBW	SDN 1 BKT	SDN 1 PSJ
-----	------------	-----------	-----------	-----------	-----------

No.	Pemetaan Subelemen	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Elemen akhlak beragama	-	√	√	-	√	-	√	-
2.	Elemen akhlak pribadi	√	-	√	-	√	-	√	-
3.	Elemen akhlak kepada manusia	√	-	√	-	√	-	√	-
4.	Elemen akhlak kepada alam	√	-	√	-	√	-	√	-
5.	Elemen akhlak bernegara	-	√		√	√	-	-	√
6.	Elemen mengenal & menghargai budaya	√	-	√	-	√	-	√	-
7.	Elemen komunikasi & interaksi antar budaya	√	-	√	-	√	-	√	-
8.	Elemen refleksi dan tanggung jawab	√	-	√	-	√	-	√	-
9.	Elemen berkeadilan sosial	-	√	√	-	-	√	-	√
10.	Elemen kolaborasi	√	-	√	-	√	-	√	-
11.	Elemen kepedulian	√	-	√	-	√	-	√	-
12.	Elemen berbagi	√	-	√	-	√	-	√	-
13.	Elemen pemahaman diri	√	-	√	-	√	-	√	-
14.	Elemen regulasi diri	-	√	√	-	√	-	√	-
15.	Elemen memperoleh dan memproses informasi	√	-	√	-	√	-	√	-
16.	Elemen menganalisis & mengevaluasi	√	-	√	-	√	-	√	-
17.	Elemen refeksi pemikiran	√	-	√	-	√	-	√	-
18.	Elemen menghasilkan gagasan orisinal	√	-	-	√	√	-	√	-
19.	Menghasilkan karya yang orisinal	√	-	√	-	√	-	√	-
20.	Elemen keluwesan dalam solusi permasalahan	√	-	√	-	√	-	√	-
Jumlah		16	4	18	2	19	1	18	2

	N/Jumlah	16/20	4/20	18/20	2/20	19/20	1/20	18/20	2/20
	Persentase	80%	20%	90%	10%	95%	5%	90%	10%

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel diatas tentang penentuan tujuan pembelajaran menunjukkan hasil “Ya” sebanyak $80\% + 90\% + 95\% + 90\% = \frac{355\%}{20} = 17,5\%$ dan hasil “Tidak” memperoleh $20\% + 10\% + 5\% + 10\% = \frac{45\%}{20} = 2,25\%$. Dari perolehan kuesioner tersebut maka implementasi penyusunan tujuan pembelajaran di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 17,5%.

7. Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Topik proyek profil yang dikembangkan

Tabel 4.7. a : Hasil penelitian topik proyek profil yang dikembangkan.

No	Pertanyaan (Tema)	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Gaya hidup berkelanjutan	-	√	√	-	√	-	-	√
2.	Kearifan lokal	√	-	√	-	√	-	√	-
3.	Bhineka tunggal ika	-	√	-	√	√	-	-	√
4.	Bangunlah jiwa dan raga	-	√	-	√	√	-	-	√
5.	Suara demokrasi	-	√	-	√	√	-	-	√
6.	Rekayasa dan teknologi	-	√	-	√	√	-	-	√
7.	Kewirausahaan	√	-	√	-	√	-	√	-
Jumlah		2	5	3	4	7	0	2	5
N / Jumlah		2/7	5/7	3/7	4/7	7/7	0/7	2/7	5/7
Persentase		28,5%	71,5%	42,8%	57,2%	100%	0%	28,5%	71,5%

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel diatas tentang pengembangan topik proyek profil menunjukkan hasil “Ya” sebanyak $28,5\% + 42,8\% + 100\% + 28,5\% = \frac{199,8\%}{7} = 28,5\%$ dan hasil “Tidak” memperoleh $71,5\% + 57,2\% + 71,5\% = \frac{200,2\%}{7} = 28,6\%$.

b. Alur aktivitas proyek profil yang dikembangkan

Tabel 4.7. b : Hasil penelitian alur dan aktivitas proyek profil

No	Pertanyaan Alur(Sequence)	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Pengenalan, kontestualisasi, aksi, refleksi, tindak lanjut	√	-	√	-	√	-	√	-
2.	Mengamati, mendefinisikan, menggagas, memilih, merefleksikan	-	√	-	√	√	-	√	-
3.	Temukan, bayangkan, lakukan, bagikan	-	√	√	-	√	-	√	-
Jumlah		1	2	2	1	3	0	3	0
N/Jumlah		1/3	2/3	2/3	1/3	3/3	0/3	3/3	0/3

Persentase	33,3%	66,6%	66,6%	33,3%	100%	0%	100%	0%
-------------------	--------------	--------------	--------------	--------------	-------------	-----------	-------------	-----------

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel diatas tentang alur aktivitas proyek profil memperoleh hasil “Ya” sebanyak $33,3\% + 66,6\% + 100\% + 100\% = \frac{299,9\%}{3} = 99,9\%$ dan hasil “Tidak” memperoleh $66,6\% + 33,3\% = \frac{99,9\%}{3} = 33,3\%$.

c. Asesmen proyek profil yang dikembangkan

Tabel 4.7. c: Hasil penelitian asesmen proyek profil

No	Pertanyaan	SDN 1 RDB		SDN 1 SBW		SDN 2 BKT		SDN 2 PSJ	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Pertimbangkan keberagaman peserta didik sesuai metode asesmen	√	-	√	-	√	-	√	-
2.	Pertimbangkan tujuan pencapaian proyek profil	√	-	√	-	√	-	√	-
3.	Pembuatan indikator perkembangan subelemen	√	-	√	-	√	-	√	-
4.	Membangun keterkaitan pada asesmen formatif dan sumatif	√	-	-	√	√	-	√	-
5.	Menjelaskan tujuan asesmen dan melibatkan peserta didik	√	-	√	-	√	-	√	-
Jumlah		5	0	4	1	5	0	5	0
N/Jumlah		5/5	0/5	4/5	1/5	5/5	0/5	5/5	0/5
Persentase		100%	0%	80%	20%	100%	0%	100%	0%

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel diatas tentang pengembangan asesmen proyek profil memperoleh hasil “Ya” sebanyak $100\% + 80\% + 100\% + 100\% = \frac{380\%}{5} = 76\%$ dan hasil “Tidak” memperoleh 20%.

Berdasarkan hasil kuesioner diatas dari ketiga indikator yaitu pengembangan topik proyek profil, pengembangan alur aktivitas dan pengembangan asesmen proyek profil memperoleh “Ya” sebanyak $28,5\% + 99,9\% + 76\% = \frac{204,4\%}{3} = 68,1\%$. Dari hasil tersebut maka implementasi pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek profil di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebanyak 68,1%

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari empat sekolah dasar negeri diatas, maka hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8: Pembahasan hasil penelitian desain proyek penguatan profil pelajar pancasila

No.	Indikator	Hasil
1.	Pembentukan tim fasilitator proyek profil	50,4%
2.	Pengidentifikasian tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek profil	64%
3.	Penentuan dimensi dan tema proyek profil	66,6%
4.	Perancangan alokasi waktu proyek profil	44%
5.	Penyusunan modul proyek profil	48,4%
6.	Penentuan tujuan proyek profil	17,7%
7.	Pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek profil	68,1%
Jumlah		359, 2%
N/Jumlah		359, 2 / 7
Persentase		51, 3%

Tabel 4.9 Kategori Desain Proyek Profil

Interval	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
40% - 79%	Baik
≤ 39%	Kurang Baik

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel diatas tentang desain proyek penguatan profil pelajar pancasila dari total keseluruhan tujuh indikator perolehan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora diperoleh sebanyak 51,3%. Dari hasil total nilai implementasi proyek profil tersebut termasuk dalam kategori Baik.

B. Pembahasan

1. Bagaimanakah Pembentukan tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar negeri kecamatan Randublatung?
Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil kuesioner tentang pembentukan tim fasilitator memperoleh hasil sebanyak 50,4%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembentukan tim fasilitator di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora termasuk dalam kategori Baik.
2. Bagaimana pengidentifikasian tingkat kesiapan satuan pendidikan Sekolah dasar negeri di kecamatan Randublatung?

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil kuesioner tentang pengidentifikasian tingkat kesiapan satuan pendidikan memperoleh hasil sebanyak 64%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi Pengidentifikasian tingkat kesiapan satuan pendidikan di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora termasuk dalam kategori Baik.

3. Bagaimana perancangan dimensi, tema dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung?

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil kuesioner tentang perancangan dimensi dan tema memperoleh hasil sebanyak 66,6% serta perancangan alokasi waktu memperoleh hasil sebanyak 44%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi perancangan dimensi, tema dan alokasi waktu di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora termasuk dalam kategori Baik.

4. Bagaimana penyusunan modul proyek & penentuan tujuan pembelajaran proyek profil di sekolah dasar negeri kecamatan Randublatung?

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil kuesioner tentang penyusunan modul proyek memperoleh hasil sebanyak 48,4% serta penentuan tujuan pembelajaran memperoleh hasil sebanyak 17,7%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi penyusunan modul proyek di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora termasuk dalam kategori Baik sedangkan penentuan tujuan pembelajaran termasuk dalam kategori Kurang Baik.

5. Bagaimana pengembangan topik, alur aktivitas dan asesmen P5 di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung?

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil kuesioner tentang pengembangan topik, alur aktivitas dan asesmen memperoleh hasil sebanyak 68,1%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi pengembangan topik, alur aktivitas dan asesmen di sekolah dasar negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora termasuk dalam kategori Baik.

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang berjudul Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penerapan kurikulum Merdeka yakni proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sudah diimplementasikan dengan baik dan sudah sesuai dengan langkah - langkah pada indikator proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Hal - hal yang telah diimplementasikan oleh guru penggerak dalam proyek profil (P5) di sekolah dasar negeri diantaranya yaitu:

1. Melaksanakan pembentukan tim fasilitator P5 dibuktikan dengan perolehan hasil kuesioner sebanyak 50,4% dan termasuk dalam kategori Baik.
2. Melaksanakan pengidentifikasian tingkat kesiapan satuan pendidikan, dengan perolehan hasil kuesioner sebanyak 64% dan termasuk dalam kategori Baik.
3. Melaksanakan perancangan dimensi dan tema proyek profil dengan perolehan 66,6% serta alokasi waktu P5 memperoleh sebanyak 44% dan hasil keduanya termasuk dalam kategori Baik.

4. Melaksanakan penyusunan modul projek profil dengan perolehan hasil kuesioner sebanyak 48,4% termasuk dalam kategori Baik. Dan penentuan tujuan pembelajaran Projek Profil, berdasarkan kuesioner memperoleh hasil 17,7% dan termasuk dalam kategori Kurang Baik.
5. Melaksanakan pengembangan topik, alur aktivitas dan sesmen P5 dengan perolehan kuesioner sebanyak 68,1% dan termasuk dalam kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I. M., Purnamasari, V., & Budiman, M. A. (2024). IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI EKSTRAKURIKULER TARI DI SD NEGERI WOTAN 02 KABUPATEN PATI. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 139-148.
- Budiman, M. A., Listyarini, I., Wardana, M. Y. S., & Ismanto, H. S. (2024). PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SDN KALICARI 01 KOTA SEMARANG. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 1-8.
- Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.
- Haq, A. M. (2023). Pelatihan Nasional Penyusunan Modul P5 Menggunakan Kreasi Ide Media Serbaneka Pada Kepala Sekolah Dan Guru. *Jurnal ABDI*, 8, 217-226.
- Keputusan Mendikbudristek RI No.262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbud RI No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Implementasi kurikulum 2013 revisi: dalam era industri 4.0*. Bumi Aksara.
- Ristek, K. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbud Ristek*.
- Savitri, D. I. (2020). Peran Guru SD di Kawasan Perbatasan Pada Era Pembelajaran 5.0 dan Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Vol 2*, 274–279.
- Septiani, A., Novaliyosi, & Nindiasari, H. (2022). Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri12 Kabupaten Tangerang). *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13, 421-435.
- Supriyoko., Nisa, A. F., Uktolseka, N. F. (2022). The Nature-Based School Curriculum: A Solution to Learning- Teaching that Promotes Students Freedom. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 41(3). 643-652.

Tim “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” Jakarta: Kemendikbud Ristek. (2022).

Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Masyarakat*, 8, 12-28.

Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Jurnal Lembaran Ilmu Pendidikan*, 51, 76-87.